

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting untuk dijaga. Berbagai usaha dilakukan untuk mempertahankan kondisi sehat. Sesuai dengan makna kesehatan pada Undang Undang No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan menyatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Tetapi, seiring perkembangan zaman berbagai penyakit yang membahayakan kehidupan manusia muncul dan menyebar ke seluruh lapisan masyarakat. Hal tersebut terutama diakibatkan oleh pola hidup yang tidak sehat.

Salah satu penyakit yang berkembang pesat di dunia dan banyak diderita oleh masyarakat Asia, khususnya Indonesia adalah diabetes. Dimana diabetes adalah penyakit yang disebabkan karena tingginya kadar glukosa di dalam darah yang melebihi batas normal. Jumlah penderita diabetes melitus dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan oleh jumlah penduduk yang semakin meningkat, bertambahnya usia harapan hidup, perpindahan penduduk desa ke kota yang merubah pola hidup tradisional ke pola hidup modern, meningkatnya jumlah orang yang memiliki berat badan berlebih/kegemukan (obesitas) dan kegiatan fisik yang sangat kurang.

Menurut data *World Health Organization* (WHO) 2014 melaporkan bahwa sebanyak 347 juta orang mengalami diabetes dan lebih dari 80% berasal dari negara miskin dan berkembang. Menurut survey yang dilakukan WHO Indonesia menempati urutan ke-4 di dalam ranking penderita diabetes melitus terbanyak di dunia setelah India, Cina, dan Amerika Serikat. Menurut *Internasional of Diabetic Federation* (IDF, 2015) tingkat prevalensi global penderita DM pada tahun 2014 sebesar 8,3% dari keseluruhan penduduk di dunia dan mengalami peningkatan pada tahun 2014 menjadi 387 juta kasus. Indonesia merupakan negara menempati urutan ke 7 dengan penderita DM sejumlah 8,5 juta penderita setelah Cina, India, dan Amerika Serikat, Brazil, Rusia, Mexico.

Berdasarkan penelitian epidemiologis di Indonesia di dapatkan prevalensi Diabetes Melitus sebesar 1,5-2,3% pada penduduk yang usia lebih 15 tahun, bahkan di daerah urban prevalensi DM sebesar 14,7% dan daerah rural sebesar 7,2%. Prevalensi tersebut meningkat 2-3 kali dibandingkan dengan negara maju, sehingga diabetes melitus merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius (Hasdianah, 2017).

Menurut data yang diperoleh dari Dinkes Provinsi Sumut, sejak Januari 2015 sampai April 2016 disebutkan bahwa Sumatera Utara merupakan salah satu daerah urban yang memiliki jumlah pasien penderita diabetes melitus yang tinggi dan setiap tahunnya mengalami peningkatan, dimana ada sebanyak 73.201 pasien yang telah didiagnosa mengalami penyakit diabetes melitus.

Jumlah penderita penyakit diabetes melitus di salah satu rumah sakit tipe B yang berada di Kota Medan tepatnya di RSUD Mitra Sejati menduduki urutan pertama penyakit terbanyak yang di derita pasien rawat jalan dirumah sakit tersebut dan mengalami peningkatan pada dua tahun terakhir sebanyak 96,68% yaitu ada sebanyak 2946 orang pada tahun 2016 dan sebanyak 5993 orang pada tahun 2017.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Gambaran Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Terhadap Penyakit Diabetes Melitus Pada Pasien Rawat Jalan di RSUD Mitra Sejati Tahun 2018.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Bagaimana gambaran pengetahuan, sikap, dan tindakan pasien rawat jalan terhadap penyakit diabetes melitus di RSUD Mitra Sejati.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan sikap dan tindakan pasien rawat jalan terhadap penyakit diabetes melitus di RSUD Mitra Sejati.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan pasien tentang penyakit diabetes melitus.
2. Untuk mengetahui gambaran sikap pasien terhadap penyakit diabetes melitus.
3. Untuk mengetahui gambaran tindakan pasien terhadap penyakit diabetes melitus.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Untuk memberikan informasi dan pengetahuan mengenai penyakit Diabetes Melitus kepada pasien rawat jalan di RSUD Mitra Sejati Medan melalui leaflet.
2. Informasi hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi RSUD Mitra Sejati dalam melakukan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan pola hidup sehat dalam mencegah dan menurunkan angka kasus diabetes melalui berbagai penyuluhan pola hidup sehat.
3. Sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya.